

**Sambutan Sekjen Gema PKM**  
**Workshop “Berbagi Pengetahuan & Sumberdaya Keuangan Mikro di Indonesia”**  
**Bank Indonesia, 27 Agustus 2004**

Kemiskinan merupakan persoalan yang menghantui dunia. Oleh sebab itulah dalam Millennium Development Goals, penanggulangan kemiskinan merupakan salah satu fokus utama untuk dikerjakan. Pada tahun 2015, ditargetkan suatu capaian yang “ambisius” yaitu mengurangi kemiskinan dunia separuhnya. Dan di dunia saat ini, sekitar 1/3 penduduk dunia masih dalam kategori miskin.

Untuk memastikan pencapaian target yang ambisius itu, salah satu sarana yang efektif menanggulangi kemiskinan yaitu melalui keuangan mikro. Dalam mengembangkan keuangan mikro, agar tetap terfokus, Microcredit Summit tahun 1997 mensyaratkan 4 hal pokok, yaitu : menjangkau yang paling miskin, menjangkau dan memberdayakan perempuan, mengembangkan kelembagaan berkelanjutan secara finansial, dan dampaknya dapat terukur.

Di dunia internasional, keuangan mikro (akibat peran signifikannya mengurangi kemiskinan) mendapat tempat terhormat. Oleh PBB pada tahun 2005 dicanangkan sebagai Tahun Internasional Keuangan Mikro. Hal ini juga berkaitan dengan akan diselenggarakannya Microcredit Summit ke 2 pada tahun 2005. Pertemuan ini sangat mendebarkan, sebab akan memastikan apakah komitmen yang dipatrikan sebelumnya telah terpenuhi, yaitu menanggulangi kemiskinan melalui pelayanan keuangan mikro sebanyak 100 juta keluarga (atau 600 juta jiwa). Dalam kaitan target tersebut, Gema PKM mengambil bagian sebesar 10% dari target dunia, yaitu 10 juta keluarga (atau 50 juta jiwa).

Didasarkan semangat global untuk penanggulangan kemiskinan melalui keuangan mikro inilah, BWTP (*Banking With the Poor Network*) bekerja sama dengan Gema PKM bermaksud menyelenggarakan sebuah kegiatan bersama. Dan ketika disounding kepada Bank Indonesia, ternyata kami juga mendapat sambutan antusias, bahkan diperkenankan untuk menggunakan salah satu ruangnya untuk menyelenggarakan kegiatan. Bukan hanya itu, kami juga mendapat kehormatan dari Gubernur Bank Indonesia (Bapak Burhanuddin Abdullah) berkenan ikut membuka acara ini. Pada akhirnya, kegiatan workshop “Berbagi Pengetahuan dan Sumberdaya Keuangan Mikro di Indonesia” dapat terselenggara pada pagi hari ini.

Sesuai dengan tema workshop hari ini, kami harapkan kita bisa berbagi pengetahuan dan pengalaman kita dalam ber-*microfinance*. Tidak hanya dalam sesi-sesi yang bersifat formal, tetapi juga dalam interaksi yang bersifat informal, agar kita bisa saling membangun jaringan. Harapan utama kami dengan adanya workshop ini adalah menjadikan keuangan mikro bukan sekedar menjadi *burning issue*, baik di tingkat internasional, regional, maupun nasional, tapi yang lebih penting adalah, setelah usai workshop ini semuanya tidak berhenti.

Gema PKM sendiri pada saat ini juga menyusun Strategi Nasional Pengembangan Keuangan Mikro, konsep itu kami serahkan pula kepada para calon presiden. Kami menyadari bahwa dalam kondisi *budget* negara yang serba sangat terbatas, diperlukan partisipasi masyarakat makin besar serta pendekatan inovatif, agar tetap dapat menyelesaikan dua persoalan sangat kritical, yaitu kemiskinan dan pengangguran. Kami sadar sepenuhnya, bahwa keuangan mikro bukan saja merupakan *development instrument* namun sekaligus juga *profitable business*.

Sementara itu, Gema PKM juga sedang merintis pembentukan sebuah *apex institution* untuk keuangan mikro. Dalam hal ini, kami masih mencoba melibatkan banyak pihak agar institusi tersebut dapat terwujud, untuk mengatasi salah satu persoalan besar LKM yaitu kekurangan modal. Bila lembaga ini terwujud, tentu peran dari LKM akan bisa semakin maksimal.

Tentu saja berbagai hal yang dikerjakan Bapak/Ibu sekalian dalam pengembangan keuangan mikro juga sangatlah bermakna. Oleh karena itu, pertemuan ini bisa kita maknai pula sebagai meningkatkan komitmen yang kita miliki bersama dan membangun *network* yang lebih luas, agar apa kita bicarakan hari ini akan menggelinding menjadi bola salju dan bisa menjadi operasional.

Demikian pengantar ini kami sampaikan atas nama Gema PKM, akhirnya selamat ber-workshop dan semoga acara ini bermakna serta berguna bagi Anda sekalian. Tak lupa sekali lagi kami mengucapkan terima kasih kepada Bank Indonesia yang memberikan *support* yang tak terhingga kepada kami, baik dukungan moral maupun fasilitas, sehingga acara ini dapat terlaksana. Terima kasih.

**Bambang Ismawan**